

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta berbagai sumber berbagai pendidikan. Tujuan pendidikan mengantarkan siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, dan sosial. Seorang siswa dapat dikatakan belajar apabila ia dapat memahami pengetahuan baru yang belum ia miliki, dapat melakukan atau menggunakan sesuatu yang belum pernah dilakukan atau digunakan. Sedangkan guru yang dikatakan telah mengajar apabila ia membantu siswa untuk memperoleh perubahan baik intelektual, moral, dan sosial yang dikehendaki. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan salah satunya adalah karena guru.

Keberhasilan pembelajaran dapat dipengaruhi banyak faktor, yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi pemahaman konsep, kemampuan awal, dan kemampuan verbal. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa meliputi cara mengajar guru, bimbingan orang tua, dan lain-lain. Akar penyebab kurangnya pemahaman siswa ini dapat bersumber dari faktor internal dan faktor eksternal tersebut.

Pemahaman harus dimiliki oleh setiap orang, seseorang dapat memahami sesuatu apabila ketika menerima informasi baru, informasi tersebut dapat disampaikan kembali melalui lisan atau tulisan. Sehingga dalam proses pembelajaran pemahaman harus ditanamkan pada setiap siswa, agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Menurut Bloom (Sudjana, N., 2009, hlm. 22-23) hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Karena pemahaman berada pada ranah kognitif. Sehingga, apabila kurangnya pemahaman konsep siswa dalam proses pembelajaran maka akan berpengaruh dalam hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas VA SDN 223 Bhakti Winaya memiliki pemahaman konsep terhadap materi yang masih kurang. Rendahnya pemahaman konsep belajar siswa mempengaruhi hasil belajar. Siswa cenderung menghafal

materi yang disampaikan tanpa memahami pembelajaran tersebut sehingga mudah lupa ketika pembelajaran diulas kembali. Adapun ketika pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang tidak kondusif dalam pembelajaran, terlalu banyak berbicara serta kurang memperhatikan penjelasan guru. Selain itu juga penggunaan metode saat pembelajaran kurang tepat. Sehingga siswa dalam memahami dan menguasai materi masih kurang, dan nilai yang diperoleh siswa cenderung rendah. Akibat dari pemahaman siswa yang kurang maka berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan semester ganjil siswa kelas VA pada tahun ajaran 2018/2019 masih di bawah rata-rata nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar 75. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, siswa kelas VA di SDN 223 Bhakti Winaya berjumlah 26 siswa. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 80 hanya berjumlah 2 siswa atau 7%. Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai antara 75-79 berjumlah 9 siswa atau 35%. Untuk siswa yang mendapatkan nilai antara 70-74 berjumlah 15 siswa atau 58% siswa. Jika dilihat dari data tersebut terlihat bahwa terdapat 11 siswa atau 42% siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 15 siswa atau 58% siswa yang tidak lulus Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Faktor eksternal bersumber dari metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Untuk memberikan pemahaman konsep kepada siswa ketika pembelajaran bukanlah suatu hal yang mudah. Guru harus memilih metode yang tepat sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. Dari beberapa metode dalam pembelajaran yang ada, terdapat metode pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk mudah memahami materi yang diberikan. Salah satunya guru dapat menggunakan metode pembelajaran PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*).

Metode pembelajaran PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) merupakan metode elaborasi yang dapat membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menambahkan perincian informasi baru melalui tahap *Preview* (membaca selintas), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), dan *Review* (me-ngulang secara menyeluruh) sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (Trianto, 2012, hlm. 150).

Dengan menggunakan metode pembelajaran ini siswa diharapkan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru tanpa harus menghafal materi tersebut.

Dalam hasil pengamatan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) dengan harapan siswa terbantu serta mempermudah pemahaman tentang materi yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran. Maka dari uraian di atas permasalahan yang diungkap dalam proposal ini adalah “Pengaruh metode pembelajaran PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) terhadap pemahaman konsep siswa”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi dalam beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman konsep belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Cara belajar siswa cenderung menghafal materi yang disampaikan tanpa memahami pembelajaran.
3. Siswa yang tidak kondusif saat pembelajaran.
4. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.
5. Penggunaan metode yang digunakan ketika pembelajaran kurang tepat.
6. Belum terlaksananya model pembelajaran metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*).

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat dilihat bahwa masalah yang muncul dalam penelitian ini cukup bervariasi.

1. Penelitian hanya terbatas menggunakan model pembelajaran PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*).
2. Sasaran penelitian ini terbatas pada pemahaman konsep siswa.
3. Pokok bahasan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Tema 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan).

4. Subjek Penelitian adalah siswa kelas VC sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol di SDN 223 Bhakti Winaya Tahun ajaran 2019/2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran proses pembelajaran tematik menggunakan metode pembelajaran PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*)?
2. Apakah penggunaan metode pembelajaran PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) dapat berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa?
3. Berapa besar persentase perbedaan pemahaman konsep siswa di kelas yang diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) dan kelas yang diberi perlakuan metode konvensional?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan penyusunan RPP dalam pembelajaran tematik menggunakan metode pembelajaran PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*).
2. Mengetahui penggunaan metode pembelajaran PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) dapat berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa.
3. Mengetahui hasil persentase perbedaan pemahaman siswa di kelas yang diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) dan kelas yang diberi perlakuan metode konvensional.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran dengan diterapkannya metode pembelajaran PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*)

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

- 1) Melalui penelitian ini, siswa diharapkan dapat lebih mudah menerima dan mengingat materi pelajaran karena pembelajaran menggunakan metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*)

2) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) yang menarik dan menyenangkan serta dapat membantu guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dalam proses perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi serta manfaat dari implementasi penerapan metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

## **G. Definisi Operasional**

Variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 4) mengatakan “Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*). Adapun pengertian Menurut Trianto (dalam Nurma, 2013, hlm. 38) menyatakan “metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi yang membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, dengan menambahkan perincian informasi baru sehingga lebih bermakna dan membantu siswa mengingat apa yang mereka baca”.

Berdasarkan pengertian tersebut bahwa metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) merupakan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa mampu memahami materi dengan baik dan dapat mengingat kembali materi yang sudah tersampaikan serta memunculkan keaktifan maupun berpikir kritis siswa saat pembelajaran berlangsung.

## 2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 4) mengatakan “Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep siswa. Menurut Suprijono (2010, hlm. 20), “pemahaman konsep adalah tindakan memahami kategori-kategori atau konsep-konsep yang sudah ada sebelumnya”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa adalah kemampuan siswa dalam menentukan dan menjelaskan, menerjemahkan, menafsirkan, dan menyimpulkan suatu konsep berdasarkan pengetahuannya sendiri, bukan sekedar menghafal.

## H. Sistematika Skripsi

### **BAB I Pendahuluan**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Definisi Operasional
- H. Sistematika Skripsi

### **BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran**

- A. Kajian Teori
- B. Hasil Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis

### **BAB III Metode Penelitian**

- A. Metode Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian

- D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- E. Teknik Analisis Data
- F. Prosedur Penelitian

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

#### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

- A. Kesimpulan
- B. Saran